

BERITA PERSELINGKUHAN DALAM MEDIA (ANALISIS FRAMING PAN DAN KOSICKI PADA RUBRIK "NAH INI DIA" DI SURAT KABAR POS KOTA PERIODE APRIL 2013)

Quarisha Prawitasari¹, Dr. Farid Hamid², S.sos.³

¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi Dan Bisnis, Universitas Telkom

¹quarishacha25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang konstruksi realitas atas berita perselingkuhan yang disajikan oleh media massa dengan menjadikan rubrik "Nah Ini Dia" dalam surat kabar Pos Kota sebagai objek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi berita perselingkuhan yang dibentuk oleh rubrik "Nah Ini Dia" yang terbit pada edisi tanggal 13, 15, dan 18 April 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dan metodologi riset kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa framing yang dibentuk oleh rubrik "Nah Ini Dia" atas berita perselingkuhan menonjolkan ideologi penulis rubrik yaitu penulis tidak menyukai orang-orang yang melakukan perselingkuhan.



Telkom
University

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sehari-hari manusia hidup dengan berbagai peristiwa disekitarnya dari peristiwa yang kecil sampai besar. Ada peristiwa yang masih dapat diterima karena dianggap biasa saja dan ada pula yang membuat kita kaget bahkan heran saat mengetahui peristiwa tersebut. Peristiwa langka dapat kita lihat di media massa yang mendokumentasi kejadian tersebut.

Dalam kesehariannya, berita bukanlah peristiwa yang atau fakta yang riil. Berita merupakan produk interaksi antara wartawan dengan fakta. Dalam menyiarkan sebuah berita, media massa tentunya akan menyaring berita tersebut terlebih dahulu. Secara selektif, *gatekeepers* seperti penyunting, redaksi, bahkan wartawan sendiri menentukan mana yang pantas diberitakan dan mana yang harus disembunyikan (Rakhmat, 2000:229)

Pada dasarnya media massa tidak bersifat netral. Informasi yang disampaikan oleh media massa tentu sudah melalui proses penyuntingan yang membentuk seperti apa karakter informasi tersebut akan disajikan ke masyarakat. Seperti menurut Vivian (2008:6) Orang-orang membentuk informasi dan interpretasi atas informasi yang mereka terima. Ini berarti bahwa liputan berita sekalipun mengandung unsur persuasi, akan tetapi upaya media untuk melakukan persuasi biasanya dilakukan editorial (tajuk rencana) dan ulasan atau komentar yang jelas-jelas bertujuan persuasi.

Demikian dapat disebutkan bahwa media massa sarat akan konstruksi. Konstruksi tersebut dapat kita lihat melalui berita. Eriyanto (2012:23) menjelaskan “Fakta merupakan konstruksi atas realitas. Kebenaran suatu fakta bersifat relatif, berlaku sesuai konteks tertentu.”

Konstruksi pada media massa didasari oleh pandangan konstruktivis terhadap realitas yang terjadi di sekitar. Konstruktivis terbentuk karena setiap orang mempunyai pandangan dan penafsiran yang berbeda terhadap suatu hal. Begitu pula terhadap wartawan dan peneliti berita yang memiliki pandangan tersendiri dalam mengolah sebuah informasi yang selanjutnya akan dikonsumsi oleh masyarakat.

Media massa pada masa sekarang sudah menjadi sebuah kebutuhan yang hampir sejajar dengan kebutuhan primer. Seperti yang dikatakan West dan Turner (2008:42) Media massa telah menjadi bagian yang biasa dan tersedia dalam kehidupan masyarakat kita, dan karenanya para teoretikus media harus menyadari pengaruh media terhadap proses komunikasi itu sendiri.

Media massa di Indonesia ada berbagai macam, media elektronik, media cetak, dan media online. Penyajian beritanya tentu juga tergantung bagaimana cara media tersebut menyampaikannya. Contohnya pada media televisi, berita mengenai korupsi yang dilakukan oleh artis sekaligus anggota legislatif akan disampaikan dengan intonasi stabil dan bahasa yang formal pada program berita, sedangkan pada program acara infotainment berita tersebut akan disampaikan dengan intonasi yang ekspresif dan bahasa yang digunakan tidak terlalu formal.

Masyarakat tidak bisa hidup tanpa informasi mengenai peristiwa yang terjadi di luar sana. Semua itu didasari oleh rasa keingintahuan di dalam diri masyarakat itu sendiri. Akibat keingintahuan itu kita mendapatkan sebuah informasi yang sudah dipaket oleh media dan didalamnya terdapat sebuah konstruksi yang akhirnya mempengaruhi persepsi kita terhadap informasi tersebut. Maka dari itu media massa juga dapat disebut sebagai agen konstruksi.

Saluran- saluran media massa disebutkan oleh West dan Turner (2008:41) dapat berupa surat kabar, video, CD-ROM, komputer, TV, radio, dan sebagainya. Jadi melalui alat- alat itulah masyarakat menangkap informasi lalu pada akhirnya masyarakat memiliki tanggapan yang berbeda tentang informasi tersebut. Penelitian ini akan membahas konstruksi yang disampaikan oleh media cetak khususnya surat kabar.

Media cetak dari segi format atau ukurannya, Zaenuddin (2011:3) menjadi berbagai segi. *Pertama*, format *broadsheet*, yakni media cetak berukuran surat kabar umum. *Kedua*, format tabloid, yakni media yang ukurannya setengah dari format *broadsheet*. *Ketiga*, format majalah, yakni setengah dari ukuran tabloid. Format *broadsheet* adalah yang kita sebut sekarang dengan surat kabar, merupakan media cetak yang didalamnya terdapat rubrik-rubrik berisi berita ekonomi, sosial, politik, kriminal, asusila, olahraga, selebritis dan gaya hidup.

Salah satu surat kabar yang memuat semua jenis berita yaitu surat kabar *Pos Kota*. Sesuai data yang peneliti dapatkan dari kantor *Pos Kota*, lahirnya surat kabar *Pos Kota* bermula dari keinginan beberapa orang wartawan yang menginginkan terbitnya sebuah surat

kar yang khas. Mereka itu adalah Harmoko dan rekan-rekan PWI (Persatuan Wartawan Indonesia), Harsono Abijaksana dan beberapa orang yang tertarik dengan jurnalistik sekitar tahun 1969 berkumpul membicarakan suatu rencana untuk memberikan warna yang unik dalam dunia pers yang sudah ada di Indonesia saat itu. ketika itu pers Indonesia berorientasi politik. Mereka berfikir jika membuat harian yang sama tentu sulit laku karena pasar sudah penuh. Pada umumnya berita yang disampaikan surat kabar *Pos Kota* merupakan masalah-masalah *human interest* ringan seperti berita kejahatan dengan berbagai akibatnya, ditambah berbagai macam berita kecelakaan dengan tekanan kuat pada informasi perkotaan yang aktual. Pemberitaan itu diharapkan melalui fakta-fakta tersebut dapat digunakan untuk mengoreksi diri ke arah jalan yang benar.

Pos Kota juga termasuk media cetak yang kental akan konstruksi dalam setiap beritanya. Hal ini terlihat jelas dari bagaimana cara *Pos Kota* membahas suatu berita dengan bahasa yang mereka atur sendiri. Contohnya pada rubrik “Nah Ini Dia”, rubrik ini berisi berita-berita perbuatan asusila seperti perselingkuhan, pelecehan seksual, dan pelanggaran norma lain yang mengandung unsur seksual.

Rubrik “Nah Ini Dia” merupakan rubrik yang sudah lama keberadaannya, yaitu sejak November 1987. Dibandingkan dengan harian umum lainnya yang beredar di Jakarta, hanya surat kabar *Pos Kota* yang memiliki rubrik dengan isi berita yang tidak biasa dengan penuturan kalimat menggunakan kata-kata yang agak “nakal” menjadikan rubrik ini memiliki ciri khas tersendiri. Pada awal kemunculannya rubrik “Nah Ini Dia” merupakan rubrik unggulan

urutan pertama yang disusul rubrik “Lembaran Bergambar”, “SMS Pembaca”, dan rubrik khusus iklan-iklan. Dengan alasan inilah peneliti memilih rubrik “Nah Ini Dia” untuk diteliti dan peneliti mengambil rubrik-rubrik yang terbit pada periode April 2013.

Berikut adalah rekapitulasi judul-judul rubrik “Nah Ini Dia” selama bulan April 2013.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Judul Rubrik “Nah Ini Dia” bulan April 2013

Tanggal	Judul
1 April 2013	BU GURU DI BENGKULU KENA KETUPAT BENGKULU (Perselingkuhan)
2 April 2013	NAFSU SIPIR TAK TERHALANG TEMBOK PENJARA (Perselingkuhan)
3 April 2013	GEPLAK DAN JANDA BANTUL SAMA MANISNYA (Perselingkuhan)
5 April 2013	TAK ENAK DI ENTONG TAPI PENUH DI KANTONG (Perselingkuhan)
6 April 2013	NGAKU LELAKI JOMBLO, NGGAK TAHUNYA OBLO (Perselingkuhan)
7 April 2013	ARAK-ARAKAN BUGIL YANG JADI MASALAH (Pasangan Mesum)
8 April 2013	JANGAN ANGGAP WANITA SEPerti SEPEDA MOTOR (Pasangan Mesum)

9 April 2013	BILA SI KAKEK RAKUS, BIBI & PONAKAN DOYAN (Perselingkuhan)
10 April 2013	KETIKA PERUNDINGAN ITU ALAMI JALAN BUNTU (Perselingkuhan)
12 April 2013	MEREBUT SUAMI ORANG, PNS KOK TAK DIPECAT? (Perselingkuhan)
13 April 2013	SUAMI NGISI PENGAJIAN, ISTRI NGAJI MUMPUNG (Perselingkuhan)
14 April 2013	DIKIRA NIRU KAK SETO NGGAK TAHUNYA SETAN (Pelecehan terhadap anak di bawah umur)
15 April 2013	BILA SELINGKUH "DIKURS" DENGAN 100 SAK SEMEN (Perselingkuhan)
16 April 2013	MEMBURU "TERMOS" DARURAT SAMPAI KE SURABAYA (Perselingkuhan)
17 April 2013	"GATUT KACA" CEBURU TERJUN DARI MENARA BALIHO (Perselingkuhan)
18 April 2013	BILA PENGACARA MENGGELAR ACARA ASMARA (Perselingkuhan)
19 April 2013	KETIKA ANGGOTA DPRD "NGAKALI" GUSTI ALLAH (Pelecehan terhadap anak di bawah umur)
20 April 2013	PESTA SEKS IBU RT BERSAMA PARA REMAJA ABG (Asusila)

21 April 2013	BAPAK KEPSEK ITU TERNYATA BERHOBI NGESEKS (Pelecehan Seksual)
22 April 2013	ISTRI TAK MAU DIJAMAH, SUAMI PEDULI TASRIPAH (Asusila)
23 April 2013	GADIS BINGUNG ITU KENA “TESPEN” INSTALATIR PLN (Pelecehan Seksual)
24 April 2013	ISTRI ANAK BUAH MASIH DITELATENI JUGA (Pelecehan Seksual)
25 April 2013	PAK KEPSEK “MENCOBA” GURU MASA PERCOBAAN (Perselingkuhan)
26 April 2013	PANASNYA HATI ISTRI PANASNYA WEDANG JARANG (Perselingkuhan)
27 April 2013	ANAK GAGAL DIKEJAR IBUNYA YANG “DIHAJAR” (Perselingkuhan)
28 April 2013	STATUS AYAH KANDUNG KELAKUAN AYAM KAMPUNG (Pelecehan Seksual)
29 April 2013	BILA BANDAR TOGEL MENJADI DUKUN CABUL (Asusila)
30 April 2013	TETANGGA SUKA “BLUSUKAN” DI KAMAR ISTRI ORANG (Perselingkuhan)

Sumber: Surat Kabar Pos Kota

Berdasarkan rekapitulasi judul- judul rubrik “Nah Ini Dia” periode bulan April 2013 di atas, kita dapat melihat berita dari kegiatan perselingkuhan berjumlah 19 judul dan sisanya adalah berita tentang pelecehan seksual atau kegiatan seks bebas. Itu artinya berita perselingkuhan adalah yang paling banyak dibahas dalam rubrik “Nah Ini Dia” pada surat kabar *Pos Kota*.

Umumnya masyarakat pasti akan kesal jika mendengar kasus perselingkuhan karena kata- kata dalam memberitakannya terlalu serius dan menyalahkan tersangka. Namun, rubrik “Nah Ini Dia” mempunyai ciri khas sendiri dalam menyajikan berita kegiatan perselingkuhan ini. Peneliti dapat melihat hal yang menarik dalam rubrik tersebut, seperti saat pertama kali melihat judul yang dipakai untuk memancing perhatian pembaca, selain itu isi berita yang membahas keadaan pelaku dan korban, bahkan terdapat kalimat yang meledek pelaku perselingkuhan tersebut.

Peneliti mengasumsikan realitas yang dibangun rubrik “Nah Ini Dia” pada surat kabar *Pos Kota* dalam menyajikan berita mengenai kasus perselingkuhan ini sebagai hiburan alternatif yang dikemas dalam bentuk berita bagi para pembaca. Jika pembaca sudah terbiasa dengan kasus perselingkuhan yang dikemas dalam bentuk berita pada umumnya, “Nah Ini Dia” menyajikan berita dengan kalimat candaan atau lain daripada yang lain.

Hal inilah yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Berita Perselingkuhan Dalam Media (Analisis Framing Pada Rubrik ‘Nah Ini Dia’ Di Surat Kabar Pos Kota periode April 2013)”** karena pada dasarnya sebuah berita ditulis

dengan latar belakang pemikiran wartawan yang membuat suatu konstruksi pesan yang disampaikan kepada pembaca yang akhirnya menentukan bagaimana pembaca menangkap informasi dari berita tersebut.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rubrik “Nah Ini Dia” yang diidentifikasi untuk diteliti lebih lanjut adalah kepada rubrik pada tanggal 13,15, dan 18 April 2013 dengan alasan rubrik-rubrik tersebut bertema berita perselingkuhan sesuai dengan fokus penelitian yaitu bagaimana berita perselingkuhan dikonstruksi dalam media massa khususnya dalam rubrik “Nah Ini Dia” di surat kabar *Pos Kota*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang disebutkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi berita perselingkuhan dalam rubrik “Nah Ini Dia” pada tanggal 13.15. dan 18 April 2013 di surat kabar *Pos Kota*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoretis

Manfaat penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan akademis adalah sebagai pengaplikasian teori- teori tentang produksi media cetak dan mengetahui bagaimana sebuah rubrik pada surat kabar dapat mengungkapkan berita dengan cara yang berbeda.

1.4.2 Aspek Praktis

1. Manfaat penelitian dalam aspek praktis adalah dapat menjadi inspirasi bagi perusahaan surat kabar lain dalam mengemas sebuah berita menjadi menarik.
2. Pembuatan skripsi guna memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Jurusan Ilmu Komunikasi di fakultas *Telkom Economic and Business School*.

1.5 Sistematika Penelitian

Berikut ini adalah tahapan penelitian yang dilaksanakan dari awal sampai akhir dan menjelaskan bagaimana sistematika penulisan dari penelitian ini :

BAB I Pendahuluan

Pada BAB I menjelaskan tentang latar belakang peneliti mengambil penelitian ini, fokus penelitian yang akan diulas, tujuan penelitian yang akan dicapai, manfaat teoretis dan praktis dari penelitian, penguraian tentang tahapan penelitian, dan lokasi serta waktu penelitian ini terlaksana.

BAB II Kajian Pustaka

Pada BAB II berisi table tentang *literature review* dari penelitian- penelitian terdahulu, tinjauan teori- teori yang berhubungan dengan rumusan masalah, dan kerangka pemikiran peneliti.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada BAB III berisi bagaimana paradigma penelitian yang diambil yaitu paradigma konstruktivis, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, subjek atau objek dari penelitian, definisi konsep, unit analisis, pengumpulan data berupa data primer dan sekunder, dan teknik analisis data yang menjelaskan bagaimana aplikasi analisis *framing* Pan dan Kosicki yang peneliti gunakan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada BAB IV membahas bagaimana pengolahan data yang dilakukan peneliti. Data dianalisis menggunakan analisis *framing* Pan dan Kosicki sesuai dengan yang tertera pada subbab teknik analisis data sebelumnya.

BAB V Simpulan dan Saran

Pada BAB V berisi mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran yang dirumuskan secara kongkrit.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Jakarta dengan waktu penelitian selama Februari sampai September 2013 dan di bawah ini merupakan tabel waktu penelitian sampai Ujian Proposal 2, pada penelitian ini analisis data sudah dilakukan bersamaan dengan penyusunan proposal sampai BAB akhir, yakni sebagai berikut:

Tabel 1.2

Tahapan Penelitian

Tahapan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
Penentuan judul	■	■							
Bab 1 Bab 2		■	■						
Bab 3 Pengumpulan data			■	■					
Analisis Data			■	■	■	■	■	■	■
UP2 dan Revisi						■	■		
Bab 4 Analisis Data Berdasar Framing Pan dan Kosicki							■	■	■
Bab 5								■	■
Sidang akhir									■



Telkom
University

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian pada rubrik “Nah Ini Dia” edisi 13, 15, dan 18 April 2013 dengan metode analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki melalui struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, maka peneliti mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian bahwa berita perselingkuhan dikonstruksi oleh rubrik “Nah Ini Dia” dengan cara sebagai berikut:

1. Menurut struktur sintaksis, penulis mengikuti aturan baku penulisan berita dimana menyusun fakta dari awal sampai akhir dimana informasi paling penting di tempatkan paling atas (*headline* dan *lead*) dan informasi penjelas di tempatkan sesudahnya. Pada skema berita ini penulis sudah merepresentasikan sudut pandangnya yang kemudian membentuk latar dan dari semua latar terletak pada kesalahan pelaku perselingkuhan.
2. Menurut struktur skrip, di antara unsur 5W + 1H penulis lebih menuangkan kisah perselingkuhan pada unsur *why* karena ada makna yang ditekankan kepada publik yaitu latar belakang pelaku melakukan perselingkuhan dan alasan tersebut dikisahkan penulis dengan penambahan kalimat opini yang sebagian besar adalah ungkapan ketidaksukaan penulis terhadap pelaku perselingkuhan.

3. Menurut struktur tematik, ada setiap paragraf dalam satu berita memiliki subtema yang dituliskan dari berbedabeda latar namun memiliki kesamaan makna yaitu mendiskreditkan pelaku perselingkuhan. Makna tersebut sampai secara implisit melalui kalimat- kalimat opini penulis.
4. Pada struktur retorik, pemilihan kata- kata bermakna gramatikal oleh penulis untuk menggeser arti dari kata- kata leksikal agar bisa digunakan sebagai kiasan untuk menekankan fakta yang terjadi. Pemilihan gambar ilustrasi yang hampir sama, rubrik “Nah Ini Dia” lebih menekankan kejadian yang menjurus ke mesum sehingga dapat membuat citra pelaku perselingkuhan semakin buruk karena peristiwa yang mengandung unsur seksual sudah diilustrasikan melalui gambar.
5. Konstruksi realitas secara keseluruhan sampai kepada pembaca melalui makna- makna yang disampaikan melalui opini penulis dalam berita sehingga dapat diketahui bagaimana posisi ideologi penulis sebagai orang yang kurang menyukai orang- orang yang sudah mempunyai pasangan suami/ istri namun masih melakukan perselingkuhan.
6. Jika dilihat lebih dalam lagi, tersirat pesan yang ditujukan pada pembaca bahwa selingkuh tidak baik dan dapat berdampak buruk bagi kehidupan melalui kalimat – kalimat yang disusun penulis dalam berita.

5.2 Saran

Setelah mendapatkan hasil dan kesimpulan dari analisis *framing* yang dilakukan, peneliti merasa perlu memberikan saran sebagai alternatif pemecahan masalah dan berhubungan dengan aspek praktis maupun teoretis mengenai rubrik “Nah Ini Dia” di surat kabar *Pos Kota*.

5.2.1 Teoretis

1. Untuk para mahasiswa yang ingin menjadi jurnalis agar dapat menerapkan pengetahuan dalam mengonstruksi berita dengan keseimbangan fakta dan opini yang diletakan dalam satu teks berita.
2. Untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu komunikasi mengenai produksi media cetak yang baik dan berbeda dari media cetak yang sudah umum.

5.2.2 Praktis

1. Hendaknya rubrik “Nah Ini Dia” dalam menyajikan berita memperhatikan unsur kutipan langsung untuk membangun objektivitas pandangan dan melengkapi aturan baku menyusun skema berita.
2. Baiknya mengurangi kalimat opini yang berisi kata- kata yang terlalu mengumbar makna seksualitas dan objek pada gambar ilustrasi tidak harus mencerminkan keadaan sedang berbuat mesum. Mengingat teori yang disebutkan oleh Bungin (2008:338) bahwa:

Pornoteks merupakan karya pencabulan (porno) yang ditulis sebagai naskah cerita atau berita dalam berbagai versi

hubungan seksual, dalam berbagai bentuk narasi, konstruksi cerita, testimonial atau pengalaman pribadi secara detail dan vulgar, termasuk pula cerita porno dalam buku- buku komik, sehingga pembaca merasa seakan-akan ia menyaksikan peristiwa hubungan- hubungan seks itu. karena dapat membuat pembaca berfantasi sehingga pesan dan hiburannya tidak sampai ke pembaca.

3. Lebih baik memberikan kalimat opini kepada pelaku perselingkuhan saja. Jika pelakunya laki- laki lebih baik tidak mendeskripsikan keadaan tubuh wanita yang jadi selingkuhannya agar kaum wanita tidak merasa direndahkan.
4. Penulis sudah sangat baik memberi gambaran bagaimana dampak perselingkuhan yang membuat masalah besar bagi kehidupan.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Berita Perselingkuhan Dalam Media (Analisis *Framing* Pan dan Kosicki pada Rubrik “Nah Ini Dia” di Surat Kabar Pos Kota periode April 2013”** ini.

Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kuliah guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada program studi Ilmu Komunikasi, Telkom *Economic and Business School* di Telkom *University*, Bandung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan penulis masih harus belajar untuk menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Telkom *University*, Bapak Prof. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng., Ph.D.
2. Dekan Telkom *Economic and Business School*, Bapak Ir. Husni Amani, MM, MSc.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Ibu Siska Noviaristanti, S.Si., M.T
4. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Farid Hamid, S.Sos., M.Si atas pemberian ilmu dan kesabarannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis.

Telkom
University

5. Dosen Wali, Ibu Alila Pramiyanti, S.Sos., MM karena selama ini telah menjadi dosen wali yang menerima segala keluhan kesah penulis dalam hal akademis perkuliahan.
6. Segenap dosen serta *staff* di *Telkom Economic and Business School* yang juga berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Sekretaris Redaksi *Pos Kota*, Bapak H. Endang Mihardi atas izin yang diberikan untuk menjadikan rubrik “Nah Ini Dia” sebagai objek penelitian penulis.
8. Penulis rubrik “Nah Ini Dia” sekaligus redaktur senior pada surat kabar *Pos Kota*, Bapak H. Gunarso T.S.
9. Orang tua tercinta, Teddy Pancasona dan Susan Savitri serta adik- adik Qintan Marsya Calita dan Queen Tabriz Tsabita yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan materil dari awal kuliah sampai selesai.
10. Orang terkasih, Ferdiansyah atas perhatian, semangat dan keikhlasannya dalam membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi.
11. Teman- teman kuliah kelas IKom-E dan Broadcast 2009 terutama yang terdekat, Endah Puspita, Sofianawati, Surya Ningsih, Tia Marlinda Sari, Titisari Ayu Putri, Naely Himawati, Liddy Ganda Asmara, Pretty Angelia Wuisan, Ari Anjar Wiranti, Gabriella Pangawela. Terimakasih atas kebersamaannya.

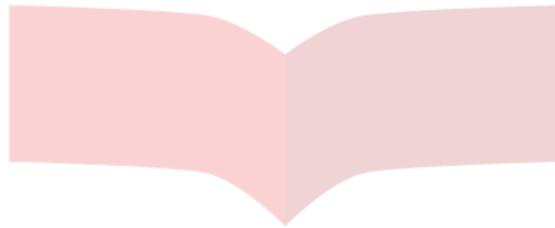
Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut serta memberikan bantuan, pengalaman dan saling membagi ilmu selama penulis menjalani perkuliahan.

Telkom
University

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menjadikan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya serta menambah khasanah ilmu pendidikan.

Bandung, 4 Oktober 2013

Quarisha Prawitasari



Telkom
University